

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara Nasional menurut UURI No 2 Tahun 1989 “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Sejalan dengan itu pembelajaran menurut Hamalik (2008:3) “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sebaik mungkin ”Dapat disimpulkan pendidikan adalah usaha sadar yang dipersiapkan sebaik mungkin oleh pendidik agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, yang akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan masyarakat. Pendidikan suatu proses pengalihan pengetahuan dari seseorang pendidik kepada peserta didik.

Proses pengalihan ilmu yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dapat dilakukan melalui pendidikan formal. Dalam UUD No 20 Tahun 2003 Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari Pendidikan dasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP), pendidikan tinggi atau Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembelajaran adalah salah satu unsur penting dalam pendidikan. Pendidik dituntut untuk menggunakan kompetensi untuk memilih strategi yang tepat dalam mentranfer ilmu melalui materi yang akan diajarkan agar mudah di pahami oleh peserta didik. Pada kurikulum 2013 proses pendidikan melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menurut Nuklis (2012:66) “Pembelajaran tematik

adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna pada siswa” Pembelajaran tematik sering dianggap sulit oleh siswa, dikarenakan materi dalam pembelajaran tematik menuntut siswa untuk belajar mandiri sehingga menimbulkan keaktifan dalam belajar, oleh karena itu pendidik harus bisa kreatif agar pada saat proses pembelajaran pendidik dapat mengajarkan pembelajaran dengan menarik dan dapat meningkatkan minat siswa, sehingga siswa tertarik untuk belajar mandiri. Untuk memperoleh pembelajaran yang aktif dan menarik guru dapat mengembangkan pembelajaran melalui pengembangan perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan persiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang dimaksud yaitu RPP digunakan sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Peranan RPP dalam perangkat pembelajaran sangat penting, RPP dikembangkan berdasarkan Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang tertuang dalam permendikbud No 22 Tahun 2016. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang perancangan dan pembuatannya berdasarkan pada silabus yang ada untuk mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 13 Surau Gadang Pada tanggal 11 – 16 November 2019 dengan wali kelas IV. Melalui wawancara diperoleh informasi bahwa di SD Negeri 13 Surau Gadang sudah menerapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang berlaku di sekolah. Perangkat pembelajaran pendukung yang paling utama adalah RPP. RPP yang digunakan guru kelas IV di SD Negeri 13 Surau Gadang adalah RPP 2013 yang beredar di internet sehingga proses pembelajaran aktif dan kreatif tidak dapat terlaksana dengan baik karena RPP tidak dibuat langsung oleh wali kelas. Hal tersebut dilatar belakangi oleh beberapa kendala diantaranya banyak guru yang sudah berumur sehingga sulit menemukan ide kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran dan banyaknya guru yang kurang paham akan teknologi.

Untuk mengatasi permasalahan perangkat pembelajaran, maka peneliti akan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan 4C (*Critical Thinking Skills, Creative Thinking Skills, Communication Skill, dan collaboration skill*). Zubaidah (2018: 2) mengemukakan 4C adalah 1) keterampilan berpikir kritis (*Critical Thinking Skills*) merupakan fundamental dalam memecahkan masalah. Keterampilan ini penting dimiliki oleh siswa dalam menemukan sumber masalah dan bagaimana mencari dan menemukan solusi yang tepat atas masalah yang dihadapi, 2) keterampilan berfikir kreatif (*Creative Thinking Skills*) merupakan keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan menggunakan pendekatan yang baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan, Inovasi atau penemuan, 3) keterampilan berkomunikasi (*Communication Skill*) merupakan keterampilan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan,

pengetahuan ataupun Informasi baru yang dimiliki baik secara tertulis maupun lisan, 4) keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skill*) merupakan keterampilan untuk bekerja bersama secara efektif dan menunjukkan rasa hormat pada tim yang beragam, melatih kelancaran dan kemauan dalam membuat keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama.

Pada strategi pembelajaran 4C terdapat suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, Perancangan perangkat pembelajaran yang baik sesuai dengan komponen perangkat pembelajaran yang terdapat pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dan bercermin pada pelaksanaan pembelajaran abad ke-21 yang mengharuskan pembelajaran dapat diterapkan melalui aspek 4C (*communication, critical thinking, collaboration, dan creative*). Melatih kemampuan siswa baik kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, berkolaborasi, serta berkomunikasi. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang bertujuan untuk membimbing siswa dalam memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran (RPP) Tematik Tema 8 Kelas IV dengan Pendekatan 4C (*Critical, Creative, Communication, Collaboration*) di Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kesulitan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.
2. Sebagian siswa hanya menerima konsep yang diberikan guru sehingga proses pembelajaran belum mampu melibatkan semua siswa secara aktif.
3. RPP yang digunakan guru merupakan RPP yang tersebar di internet tanpa adanya strategi tambahan dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif.
4. Pembelajaran tematik sering dianggap sulit oleh siswa dikarenakan materi dalam pembelajaran tematik menuntut siswa untuk belajar mandiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu pengembangan perangkat pembelajaran RPP tematik dengan pendekatan 4C (*Critical, Creative, Communication, Collaboration*) tema 8 Tempat tinggal kelas IV SD Negeri 13 Surau Gadang Padang yang valid.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana validitas pengembangan perangkat pembelajaran RPP tematik dengan pendekatan 4C (*Critical, Creative, Communication, Collaboration*) tema 8 Tempat Tinggalku kelas IV di SD Negeri 13 Surau Gadang Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan RPP berbasis 4C (*Critical, Creative, Communication, Collaboration*) tema 8 Tempat tinggalku kelas IV di SD Negeri 13 Surau Gadang Padang memenuhi kriteria valid.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari serta landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.
2. Bagi siswa, membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari serta memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran di rumah.
3. Bagi guru, sebagai salah satu bahan alternatif untuk mengajarkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran RPP yang dikembangkan sesuai dengan pendekatan 4C (*Critical, Creative, Communication, Collaboration*) tanpa mengilangkan pendekatan *Scientific*.

2. RPP terdiri dari: identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
3. RPP yang dilengkapi dengan materi yang menarik dan sesuai dengan materi yang dipelajari oleh guru sebagai perencanaan dalam proses pembelajaran.
4. RPP ini dapat digunakan oleh guru sebagai perencanaan dalam proses pembelajaran.